



## Sosialisasi Financial Technology Pada UMKM Di Desa Medalkrisna

**Erna Apriani<sup>1✉</sup>, Abdul Latif<sup>2</sup>, Pupung Purnamasari<sup>3</sup>, Dian Rachmawati Afandi<sup>4</sup>, Akfika Rizky Sallila<sup>5</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa<sup>(1,2,3,4)</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Insan Pembangunan Indonesia<sup>(5)</sup>

DOI: prefix/singkatan jurnal.volume.nomor.ID artikel

### Abstrak

Di era digital saat ini, *fintech* memiliki peran penting dalam mempermudah akses keuangan, transaksi non-tunai, serta manajemen keuangan yang lebih efisien bagi pelaku UMKM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap pemanfaatan teknologi keuangan (*financial technology* atau *fintech*) dalam pengelolaan usaha. Peserta pada kegiatan ini merupakan UMKM yang ada di Desa Medalkrina dengan sampling sampel. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode sosialisasi dan pendampingan langsung kepada para pelaku UMKM di Desa Medalkrisna. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan jenis-jenis layanan *fintech*, seperti dompet digital, pembayaran online, pinjaman digital, dan sistem pencatatan keuangan berbasis aplikasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para peserta memperoleh peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi keuangan digital untuk mendukung kegiatan usaha mereka. Kesimpulannya Melalui sosialisasi dan pendampingan, peserta memahami berbagai layanan fintech seperti dompet digital, pembayaran online, pinjaman digital, dan pencatatan keuangan berbasis aplikasi.

**Kata Kunci:** *Financial Technology, Sosialisasi UMKM, Medalkrisna,*

### Abstract

In today's digital era, *fintech* plays an important role in facilitating access to finance, cashless transactions, and more efficient financial management for MSME players. Community service activities aim to increase the knowledge and understanding of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) regarding the use of financial technology (*fintech*) in business management. The participants in this activity were MSMEs in Medalkrina Village, selected through sampling. This activity was carried out through socialization and direct assistance to MSME players in Medalkrisna Village. The material presented included an introduction to various types of fintech services, such as digital wallets, online payments, digital loans, and application-based financial recording systems. The results of the activity showed that participants gained an increased understanding and skills in using digital financial applications to support their business activities. In conclusion, through socialization and mentoring, participants understood various fintech services such as digital wallets, online payments, digital loans, and application-based financial recording.

**Keywords:** *Financial Technology, MSME Outreach, Medalkrisna,*

---

✉ Corresponding author : [ernaapriani@pelitabangsa.ac.id](mailto:ernaapriani@pelitabangsa.ac.id)

Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

## Pendahuluan

Popularitas layanan keuangan berbasis teknologi di tanah air kian meningkat, didukung oleh bertambahnya jumlah pelaku industri *financial technology* (FinTech) yang tergabung dalam Asosiasi FinTech Indonesia secara konsisten tiap tahun. Tren baru dalam dunia perdagangan digital mulai terlihat jelas sejak meningkatnya minat masyarakat untuk berbelanja *online* lewat situs *e-commerce* sekitar pertengahan tahun 2010. Dengan tidak tersedianya opsi pembayaran secara langsung menggunakan uang tunai, banyak pengusaha melihat peluang untuk mengembangkan mekanisme pembayaran elektronik yang memudahkan proses bisnis mereka (Latif et al., 2023). Berdasarkan The National Digital Research Centre (NDRC) yang berlokasi di Dublin, Irlandia, mengemukakan definisi FinTech sebagai "*innovation in financial services*". Istilah ini merujuk pada terobosan baru yang mengintegrasikan teknologi mutakhir ke dalam sektor keuangan, menghasilkan layanan finansial yang lebih canggih dan efisien. FinTech adalah inovasi dalam industri keuangan yang mengintegrasikan teknologi digital untuk memfasilitasi dan mempermudah beragam aktivitas transaksi dalam kehidupan rutin masyarakat (Rachim & Sutrisno, 2022). Aktivitas transaksi tersebut melampaui sekadar proses pertukaran barang atau jasa di toko *retail* maupun interaksi bisnis antar dua entitas perusahaan yang berbeda. Inovasi dalam bidang teknologi keuangan mencakup beragam aktivitas, mulai dari pemberian kredit, perdagangan saham, kegiatan investasi, hingga pengelolaan finansial pribadi melalui penyusunan anggaran maupun penempatan dana di lembaga perbankan (ISKANDAR et al., 2022).

Kini, kemajuan teknologi telah menjadi faktor utama yang merubah berbagai aspek dalam rutinitas hidup kita (Raharjo et al., 2022). Saat ini, platform digital telah menjadi sarana utama yang menghubungkan komunikasi serta mendukung operasional bisnis secara menyeluruh. Meski begitu, sebagian besar pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang masih belum menggali potensi penuh media digital sebagai alat untuk memperluas dan meningkatkan pertumbuhan bisnis mereka. Teknologi digital di ranah finansial membantu para UMKM dalam menjalankan pengelolaan kas dengan cara yang lugas dan cekatan, mendukung kelancaran transaksi serta pencatatan yang terstruktur (Sabarudin et al., 2024). Di samping penggunaan sistem digital dalam pengelolaan usaha, UMKM juga bisa mengoptimalkan kemajuan FinTech sebagai alat bantu untuk memperkuat aktivitas bisnis mereka. Teknologi finansial kini menjadi pilar utama dalam menjaga kestabilan keuangan dengan memanfaatkan inovasi digital untuk memastikan setiap regulasi dijalankan dengan ketat serta risiko dikelola secara optimal. Selain itu, layanan ini mempermudah aktivitas perdagangan dan pengiriman uang, terutama melalui sistem pembayaran yang cepat, murah, dan efisien lintas negara. Penggunaan metode pembayaran elektronik juga berpotensi besar dalam meningkatkan efektivitas administrasi publik secara menyeluruh (Koesoemasari et al., 2023).

Pengetahuan mengenai FinTech menjadi kewajiban bagi para pengusaha UMKM agar mereka mampu mengoptimalkan teknologi keuangan digital demi kemajuan usahanya. Inovasi FinTech dipakai sebagai solusi bisnis untuk mendapatkan modal secara lebih efisien dan ekonomis, serta meningkatkan kemudahan dan variasi layanan transaksi di pasar (Latif et al., 2025). Perkembangan FinTech sudah merambah ke bentuk perbankan digital, di mana banyak *marketplace* dan perusahaan rintisan menawarkan berbagai solusi layanan keuangan digital. Meningkatnya variasi layanan teknologi finansial yang ditawarkan kepada masyarakat mengharuskan para pelaku UMKM, khususnya di Desa Medalkrisna, untuk memahami berbagai jenis layanan tersebut dan bagaimana cara memanfaatkannya demi menunjang aktivitas usahanya (Herawati et al., 2020).

Berikut tujuan dan urgensi dari kegiatan *Sosialisasi Financial Technology pada UMKM di Desa Medalkrisna*:

### Tujuan

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Medalkrisna mengenai konsep, manfaat, dan jenis-jenis layanan *financial technology* (fintech).
2. Mendorong kemampuan UMKM dalam mengimplementasikan teknologi keuangan digital, seperti dompet digital, pembayaran online, pinjaman digital, dan aplikasi pencatatan keuangan, untuk mendukung kegiatan operasional usaha.
3. Membangun kemandirian finansial bagi UMKM melalui penerapan sistem keuangan yang lebih efisien, transparan, dan terdigitalisasi.
4. Meningkatkan daya saing UMKM agar mampu beradaptasi terhadap transformasi ekonomi digital serta memanfaatkan peluang pasar yang lebih luas.

### Urgensi

1. Perkembangan pesat teknologi keuangan di era digital menuntut pelaku UMKM untuk memahami dan memanfaatkan layanan fintech agar tidak tertinggal dalam persaingan bisnis.
2. Masih rendahnya literasi keuangan digital di kalangan UMKM Desa Medalkrisna menyebabkan keterbatasan dalam akses pembiayaan, efisiensi transaksi, dan pencatatan keuangan yang akurat.
3. Fintech menjadi solusi strategis untuk memperluas akses permodalan, mempercepat proses transaksi, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan usaha.
4. Transformasi menuju ekonomi digital menuntut UMKM agar beradaptasi dengan teknologi baru untuk mempertahankan keberlanjutan usaha dan meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian daerah.

### Metodologi

Program pengabdian masyarakat direncanakan berlangsung di sebuah UMKM yang beroperasi di Desa Medal Krisna, Kecamatan Serang Baru, wilayah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, pada bulan september 2025.

#### Tahapan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dijalankan dalam dua fase penting, yakni fase pelaksanaan dan fase evaluasi. Adapun rincian tahapan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Pengarahannya langsung: Melaksanakan pendampingan secara tatap muka dengan pelaku UMKM guna mendukung penerapan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi keuangan yang telah disosialisasikan selama program berlangsung.

#### 3. Tahap Evaluasi

- a. Peninjauan hambatan dan rintangan: Melakukan penilaian terhadap berbagai kendala dan rintangan yang muncul sepanjang proses pelaksanaan pendampingan. Melakukan identifikasi terhadap faktor-faktor penentu yang memengaruhi efektivitas adopsi dan penggunaan teknologi keuangan oleh peserta, baik dari sisi keberhasilan maupun kendala.

- b. Analisis alternatif dan optimalisasi: Memetakan berbagai rintangan yang timbul dan kemudian mengembangkan solusi yang terfokus dan tepat guna untuk menanggulangi setiap hambatan yang ditemukan. Merancang usulan dan langkah-langkah perbaikan guna mengoptimalkan keberhasilan proses pendampingan ke depannya.
- c. Evaluasi Dampak: Menilai pengaruh pendampingan terhadap masyarakat sasaran melalui pengumpulan informasi terkait perubahan pola pikir, peningkatan keterampilan, dan perubahan dalam penggunaan teknologi finansial secara nyata.

## Hasil dan Pembahasan

Teknologi keuangan atau FinTech memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan memberikan kemudahan dalam mengakses dana, melakukan transaksi digital, serta memperluas pangsa pasar mereka (Hasnawati et al., 2025). Melalui berbagai inovasi seperti pinjaman daring, pembayaran elektronik, dan platform perdagangan online, FinTech membuka peluang bagi UMKM agar lebih berkembang, efisien, dan mampu bersaing di pasar yang semakin digital (Latif et al., 2024). Meski begitu, isu-isu seperti lemahnya pengetahuan digital dan tantangan dalam menjaga keamanan data perlu terus diatasi dengan cara memberikan pendidikan dan sosialisasi secara menyeluruh dan konsisten.

Pelaksanaan kegiatan *Sosialisasi Financial Technology pada UMKM di Desa Medalkrisna* menunjukkan bahwa perkembangan teknologi keuangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas dan kinerja pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan langsung, peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai bentuk layanan fintech seperti dompet digital, pembayaran online, pinjaman digital, serta sistem pencatatan keuangan berbasis aplikasi. Pendampingan ini juga membantu pelaku UMKM memahami manfaat praktis dari penggunaan fintech dalam kegiatan operasional, terutama dalam aspek efisiensi transaksi, kemudahan pencatatan keuangan, serta perluasan akses pasar melalui platform digital.



Gambar 1. UMKM Medalkrisna

FinTech memberikan beragam keuntungan penting bagi pelaku usaha UMKM:



1. Memfasilitasi pengajuan modal, para pelaku usaha mikro dan kecil kini bisa mengakses modal secara instan dengan proses yang praktis, biasanya tanpa perlu menyediakan jaminan aset sebagai mekanisme persyaratan..
2. Mempercepat siklus pembayaran, Pembayaran digital melalui QRIS memberikan kemudahan dalam proses transaksi tanpa menggunakan uang tunai, sekaligus meningkatkan kecepatan dan kenyamanan baik bagi para pengusaha maupun pelanggan.
3. Memperluas Area Pemasaran, Dengan dukungan e-commerce dan metode pembayaran digital, UMKM mampu menjual barang secara online dan memperluas pasar mereka hingga ke wilayah yang lebih luas daripada jangkauan konvensional..
4. Memaksimalkan kelancaran operasional, Integrasi teknologi digital secara utuh mampu mendongkrak efektivitas operasional dalam menjalankan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).



Gambar 2. Sosialisasi dan Diskusi

*Quick response code indonesian standard* (QRIS) merupakan inovasi pembayaran digital yang membawa manfaat besar bagi pelaku usaha kecil dan menengah, seperti membantu mereka untuk meningkatkan penghasilan, mencapai lebih banyak konsumen, mengatur keuangan dengan mudah, dan membangun reputasi usaha yang lebih baik. QRIS memungkinkan UMKM untuk menerima berbagai metode pembayaran digital hanya dengan memanfaatkan satu kode QR, sehingga transaksi berjalan dengan lebih cepat, mudah, dan terpercaya bagi penjual maupun pembeli. Meskipun biaya pendaftaran dan penggunaan QRIS relatif kecil, UMKM pada skala mikro dikenakan biaya MDR sebesar 0,3% sebagai bagian dari proses transaksi digital mereka.

Platform digital BukuKas mempermudah UMKM dalam otomatisasi pencatatan keuangan, pengelolaan utang-piutang, serta pelacakan arus kas lewat laporan sederhana dan fitur pembayaran digital. Aplikasi ini menyediakan alternatif praktis untuk menggantikan pencatatan keuangan secara manual, sehingga UMKM dapat memiliki dokumentasi keuangan yang tertata dengan baik, akurat, dan bisa dipantau secara *real-time* untuk memastikan perhitungan keuntungan dan kerugian bisnis dengan tepat.

Aplikasi Buku Kas mempermudah UMKM dengan pencatatan keuangan otomatis secara real-time, membuat proses lebih cepat dibanding metode manual. Sistem manajemen utang dan piutang mengatur pembayaran dari pelanggan dengan pengingat pembayaran yang otomatis aktif. Fitur lain yang disediakan adalah pembuatan laporan keuangan dasar, khususnya laporan laba rugi, yang dapat diunduh maupun disebarakan kepada para pemangku kepentingan. Pemilik usaha dapat dengan mudah melacak aliran uang masuk dan keluar melalui pemeriksaan arus kas.

Hasil diskusi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum familiar dengan penggunaan aplikasi keuangan digital sebelum kegiatan ini berlangsung. Namun, setelah sosialisasi, mereka mampu mengoperasikan beberapa aplikasi fintech dasar seperti QRIS untuk transaksi nontunai dan BukuKas untuk pencatatan keuangan usaha. Penggunaan QRIS terbukti memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam menerima berbagai metode pembayaran digital melalui satu kode terpadu, meningkatkan kenyamanan pelanggan, serta mempercepat proses transaksi. Sementara itu, aplikasi BukuKas membantu dalam otomatisasi pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, serta penyusunan laporan sederhana yang mendukung transparansi dan akurasi keuangan.

## Simpulan

Kegiatan sosialisasi *Financial Technology pada UMKM di Desa Medalkrisna* berhasil meningkatkan literasi dan keterampilan pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi keuangan digital. Melalui sosialisasi dan pendampingan, para pelaku UMKM mampu memahami fungsi serta manfaat berbagai layanan fintech seperti QRIS dan BukuKas untuk mendukung kegiatan operasional bisnis mereka. Peningkatan pengetahuan ini berdampak pada efisiensi transaksi, ketertiban pencatatan keuangan, serta perluasan peluang pasar melalui pemanfaatan teknologi digital. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman baru bagi UMKM, tetapi juga berkontribusi dalam membangun ekosistem usaha yang lebih modern, transparan, dan berdaya saing di tengah transformasi ekonomi digital. Teknologi keuangan (*FinTech*) terbukti memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan UMKM dengan mempermudah akses modal, mempercepat pembayaran digital melalui QRIS, memperluas pasar, dan meningkatkan efisiensi operasional. Inovasi seperti aplikasi BukuKas membantu pencatatan keuangan otomatis, pengelolaan utang-piutang, serta pelacakan arus kas secara real-time, sehingga UMKM dapat mengelola usaha lebih efektif dan akurat. Meski demikian, tantangan seperti keterbatasan pengetahuan digital dan keamanan data perlu terus diatasi melalui pendidikan, sosialisasi, dan pendampingan, agar UMKM dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dan meningkatkan daya saing di era ekonomi digital.

## Daftar Pustaka

- Hasnawati, S., Dalimunthe, N. P., Wulan, M. N., & Husna, N. (2025). Sosialisasi Fintech Dalam Pengelolaan Keuangan Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Umkm Di Provinsi Lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(2), 1943–1949.
- Herawati, N. T., Kurniawan, P. S., Sujana, E., Dewi, P. E. D. M., & Dewi, L. G. K. (2020). Pemanfaatan Financial Technology Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 179–186.
- ISKANDAR, D., KWARTO, F., & WAHYUDI, S. M. (2022). Sosialisasi Sistem Penggunaan Financial Technology Pada UMKM Komunitas Pedagang Tanaman Hias Meruya Utara. *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 28–31.

- Koesoemasari, D. S. P., Harsuti, H., Pahlevi, A., & Wardana, R. K. (2023). Pengenalan Financial Technology Pada Pelaku UMKM. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(3).
- Latif, A., Apriani, E., Afandi, D. R., & Wiyarno, W. (2024). Sosialisasi Digital Marketing dan Keuangan UMKM pada Pelaku Usaha Es. teh Indonesia. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 964–972.
- Latif, A., Apriani, E., Hidayah, Z. Z., Wiyarno, W., & Isariato, I. (2023). Penguatan Manajemen Keuangan Dan Media Sosial Pada Karang Taruna Desa Wangun Harja. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1221–1230.
- Latif, A., Aprinai, E., Prawitasari, N. Y., Afandi, D. R., & Sabilla, A. R. (2025). Sosialisasi Manajemen Keuangan dan Financial Technology Pada UMKM Desa Sirnajaya. *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5), 782–788.
- Rachim, H. A., & Sutrisno, B. (2022). Sosialisasi Fintech dan Literasi Keuangan Terhadap Pelaku UMKM di Desa Cinanjung Tanjung Sari Sumedang. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 258–267.
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67–77.
- Sabarudin, S., Nichen, N., Ilham, S., Triani, N., Iswan, A., Syahrir, S. N., Bustang, B., & Sapriyadi, S. (2024). Peningkatan Kualitas Literasi Fintech Untuk UMKM Melalui Program Sosialisasi dan Pembinaan di Kecamatan Pomalaa. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(2), 2623–2628.